

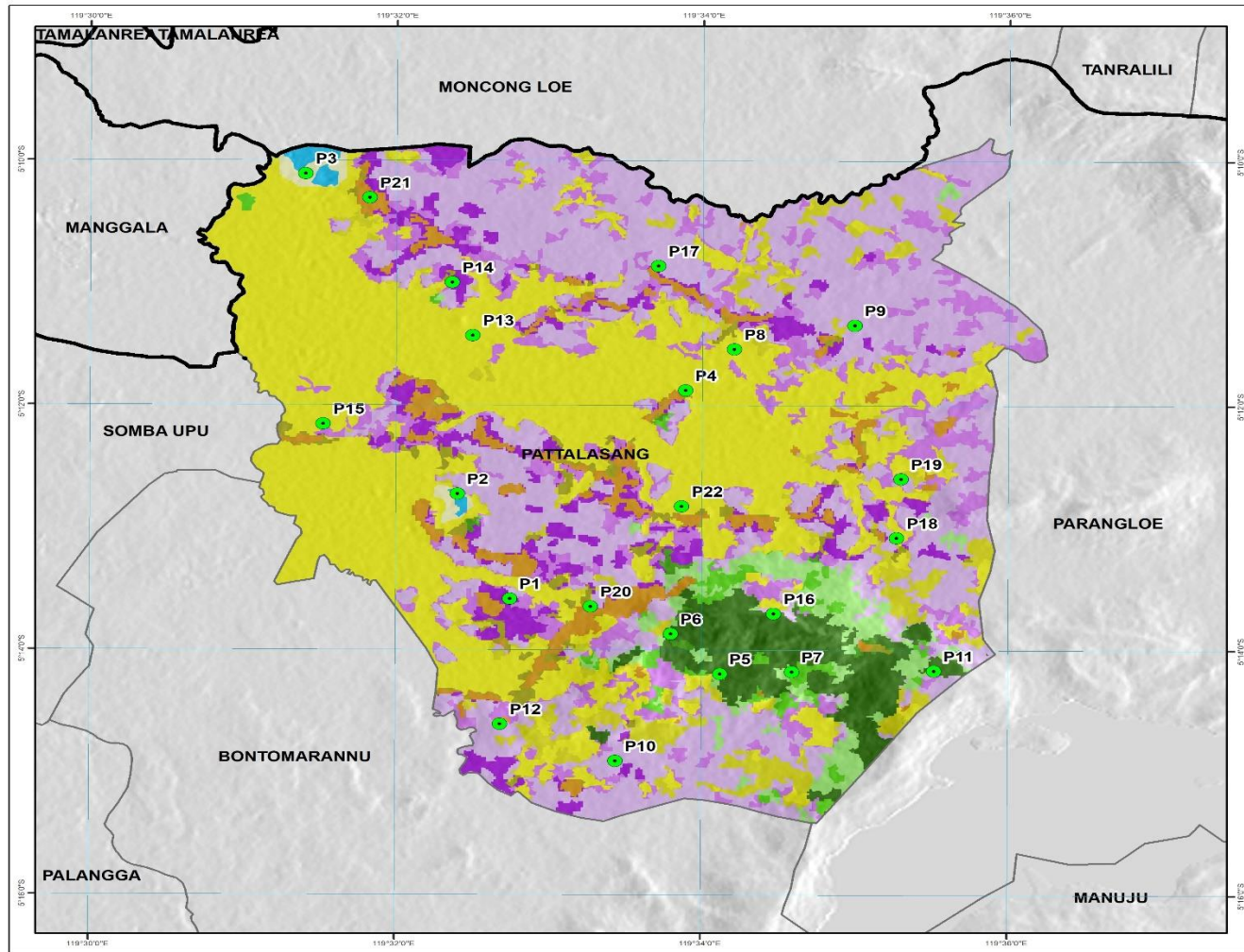
## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S. A M Y Hakim, S Baja, D A Rampisela. 2019. Spatial Dynamic Prediction Of Land-Use/Landcover Change (Case Study: Tamalanrea Sub-District, Makassar City), IOP Conference Series: Earth And Environmental Science, Vol. 280, No. 1. doi: 10.1088/1755-1315/280/1/012023
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Gowa dalam Angka 2021. Kabupaten Gowa: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa
- Dwipradnyana, I. M. Mahadi. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konversi Lahan Pertanian Serta Dampak Terhadap Kesejahteraan Petani (Study Kasus Di Subak Jadi, Kecamatan Kediri, Tabanan). Tesis: Universitas Udayana.
- Faozi, M. dan N. I. Syariffudin. 2017. Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Perumahan Dan Dampak Kesejahteraan Ekonomi Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam, Vol. 2, No. 1, Juni 2017, h. 72
- Febrianto, 2019. Arahan Penataan Ruang Berbasis Sosio-Ekologi Di Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Gowa. Tesis: Institut Pertanian Bogor.
- Green, E. P., Mumby, P.J., Edwards, A.J., Clark, C.D. 2000. Remote Sensing Handbook for Tropical Coastal Management. Paris (FR): UNESCO Publishing.
- Hanafiah, K. A. 2012. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Hermawan I. 2009. Geografi Sebuah Pengantar. Bandung (ID) : Private Publishing
- Hidayat, S. I. 2008. Analisis Konversi Lahan Sawah Di Propinsi Jawa Timur. Journal of Social and Agricultural Economics, [S.I.], Vol.2, No. 3, P. 48-58, Nov. 2008. ISSN 2356-2382.
- Hidayati, I. N. 2013. Pengaruh Ketinggian dalam Analisis Kemasuk-Akalan untuk Optimalisasi Klasifikasi Penggunaan Lahan. Globe. 15(1): 1-11.
- Irwan, T. dan B. Yuwono, S.B. 2016. Infiltrasi Pada Berbagai Tegakan Hutan Di Arboretum Universitas Lampung. Jurnal Sylva Lestari 4(3):21-34.
- Lin, Y. P., Chu, H. J., Wu, C. F., & Verburg, P. H. (2011). Predictive Ability Of Logistic Regression, Auto-Logistic Regression And Neural Network Models In Empirical Land-Use Change Modeling—A Case Study. International Journal of Geographical Information Science, 25(1), 65-87.
- Lindari, P. C, N. N. Subadiyasa dan I. M. Mega. 2018. Monitoring Perubahan Lahan Sawah dan Alih Kepemilikan Lahan di Kecamatan Ubud Berbasis Remote Sensing dan GIS. E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika. Vol. 7, No. 2, April 2018. ISSN: 2301-6515
- Lukiawan, Reza, Purwanto E.H, dan Ayundyhrini M. 2019. Standar Koreksi Geometrik Citra Satelit Resolusi Menengah dan Manfaat Bagi Pengguna. Jurnal Standarisasi. Vol. 21 No. 1, Hal 45-54.
- Munawir, B. Barus, U. Sudadi. 2017. Analisis Spasial Dinamika Konversi Lahan di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Tata Loka. Vol. 21.No.2. hal 237-252. ISSN 0852-7458.

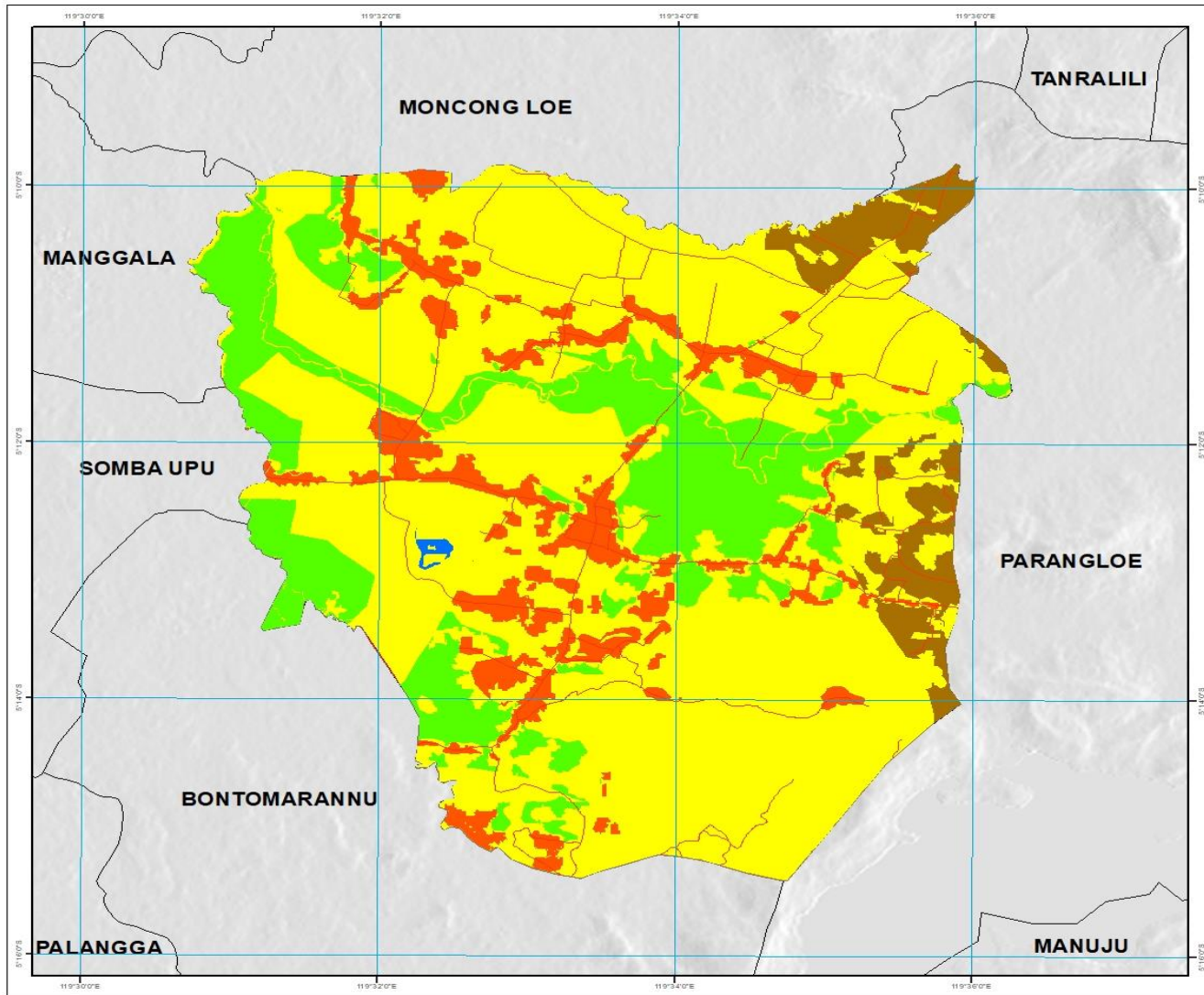
- Pijanowski, B. C., Pithadia, S., Shellito, B. A., & Alexandridis, K. (2005). Calibrating a neural network-based urban change model for two metropolitan areas of the Upper Midwest of the United States. *International Journal of Geographical Information Science*, 19(2), 197-215.
- Radinal, Y. dan Ariyanto. 2017. Koeksistensi Dualisme Ekonomi di Kawasan Metropolitan Mamminasata. *Plano Madani*. Vol. 6, No. 1, Hal 97-107. ISSN 2301-878X.
- Rosdinar, R. 2012. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Padi Di Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang. Skripsi. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Rukka, A. Saman. 2018. Pengaruh Pembangunan Kota Baru Pattalassang Terhadap Aspek Ruang Fisik Di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. Skripsi: UIN Alauddin Makassar.
- Saputra, M., Danoedoro, P., Widayani, P., 2020. Prediksi Lahan Sawah Menggunakan CA Artificial Neural Network Berbasis Citra Spot-6 dan Spot-7. *Prosiding Seminar Nasional Geografi III-Program Studi Pascasarjana Geografi, Fakultas Geografi, UGM*
- Sri, 2017. Identifikasi Faktor Pendorong Alih Fungsi Lahan Pertanian. *Prosiding Seminar Nasional*. Vol. 03, No.1. ISSN 2443-1109.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukamto, dan I. Buchori. 2018. Model Proyeksi Perubahan Penggunaan Lahan Kawasan Koridor Jalan Utama Berbasis Cellular Automata dan SIG. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota* Vol 14. No 4. 307-322. ISSN: 1858-3903
- Wahyunto, H. H. Djohar & Marsoedi, D.S. 2001. Analisis Data Penginderaan Jauh Untuk Mendukung Identifikasi dan Inventarisasi Lahan Sawah di Daerah Jawa Barat. *Dalam Prosesing Pertemuan Teknis Penelitian Tanah & Agroklimat*. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Warlina L. 2011. Pemodelan Perubahan Guna Lahan (Kasus Kabupaten Majalengka). *Jurnal Tata Loka*. Vol.13. No.4. hal 235-247.
- Wibowo, K. Mukti, I. Kanedi dan J. Jumadi. 2015. Sistem Informasi Geografis (SIG) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara Di Provinsi Bengkulu Berbasis Website. *Jurnal Media Infotama* Vol. 11 No. 1, Februari 2015. ISSN 1858-2680.
- Wu J, Ta N, Song Y, Lin J, Chai Y. 2017. Urban Form Breeds Neighborhood Vibrancy : A Case Study Using A GPS-Based Activity Survey In Suburban Beijing. *Cities*. doi:10.1016/j.cities.2017.11.008.
- Zaenil, M. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kabupaten Demak. Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang.
- Zhou K, Liu Y, Tan R, Song Y. 2014. Urban Dynamics , Landscape Ecological Security , And Policy Implications : A Case Study From The Wuhan Area Of Central China. *Cities*. 41:141–153. doi:10.1016/j.cities.2014.06.010.



## LAMPIRAN

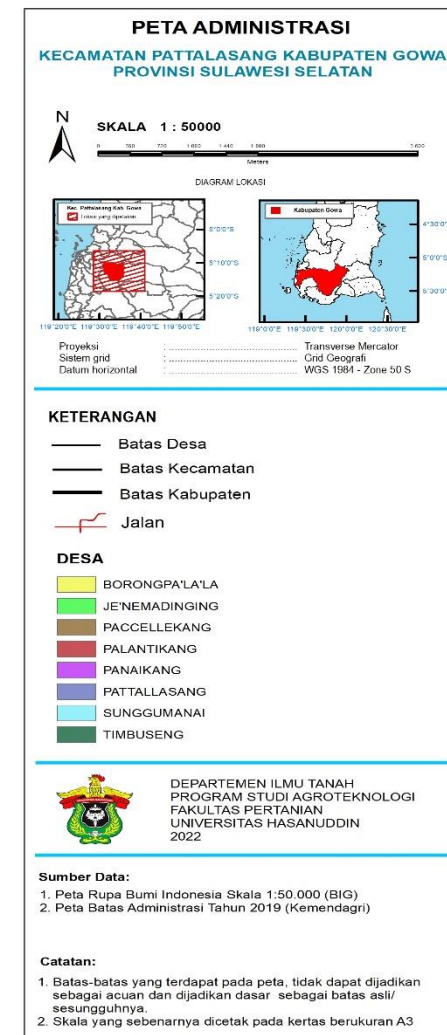
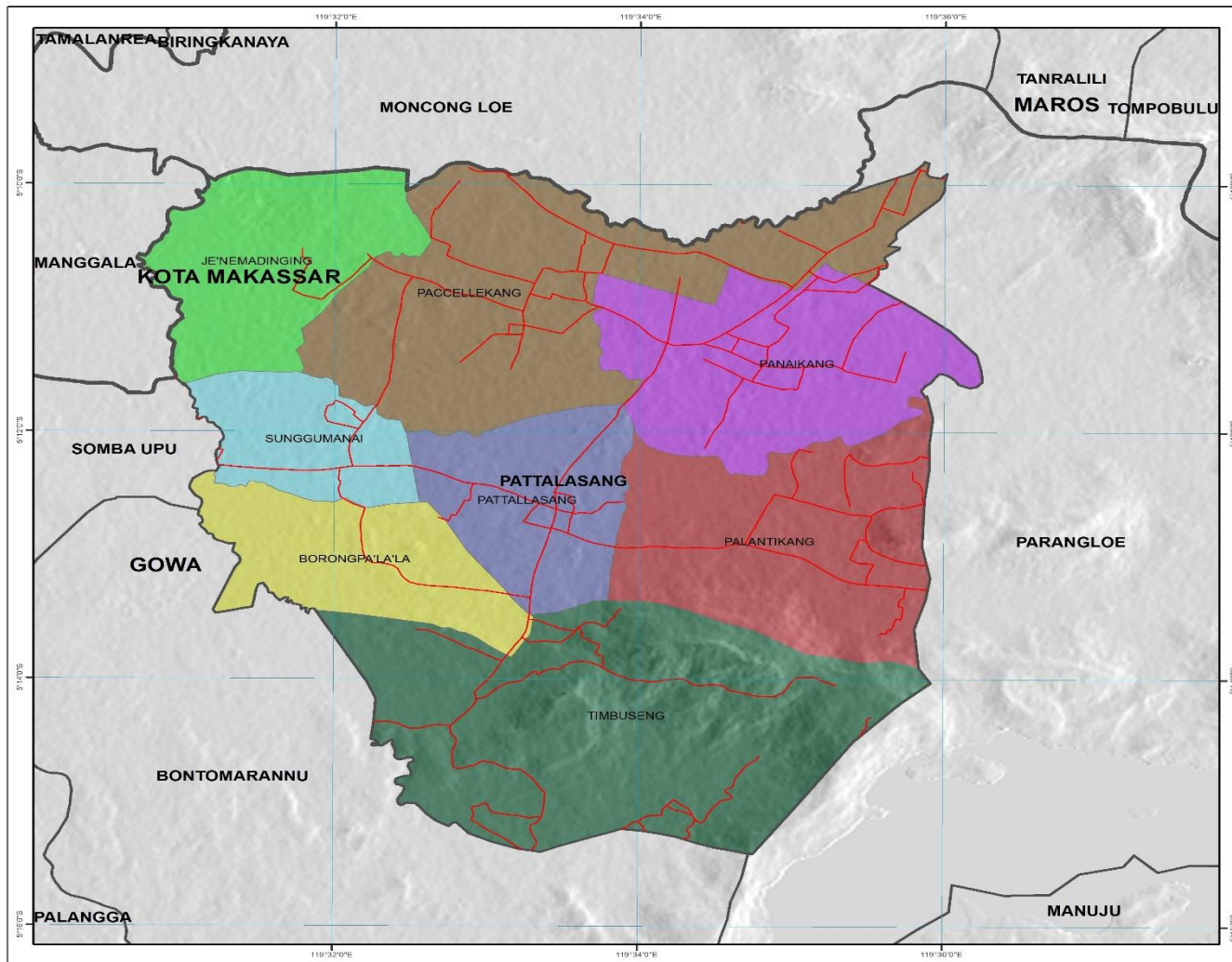


Lampiran 1. Peta Sebaran Titik Sampel Pengecekan Lapangan



Lampiran 2. Peta Ketidaksesuaian Antara Hasil Proyeksi Tahun 2031 dan RTRW Tahun 2012-2032 Kecamatan Pattallassang





Lampiran 3. Peta Administrasi Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Gowa





Lampiran 4. Penggunaan lahan sawah dikonversi menjadi permukiman (hasil interpretasi sesuai dengan kondisi aktual)



Lampiran 5. Penggunaan lahan tegalan dikonversi menjadi permukiman (hasil interpretasi sesuai dengan kondisi aktual)





Lampiran 6. Penggunaan lahan hutan (hasil interpretasi sesuai dengan kondisi aktual)



Lampiran 7. Penggunaan lahan hutan dikonversi menjadi tegalan (hasil interpretasi sesuai dengan kondisi aktual)





Lampiran 8. Penggunaan lahan sawah (hasil interpretasi sesuai dengan kondisi aktual)



Lampiran 9. Lapisan atas tanah penggunaan lahan tegalan dikonversi permukiman (kiri) dan bentang lahan (kanan)





Lampiran 10. Lapisan atas tanah penggunaan lahan sawah dikonversi permukiman (kiri) dan bentang lahan (kanan)



Lampiran 11. Lapisan atas tanah penggunaan lahan hutan (kiri) dan bentang lahan (kanan)





Lampiran 12. Lapisan atas tanah penggunaan lahan hutan dikonversi tegalan (kiri) dan bentang lahan (kanan)



Lampiran 13. Lapisan atas tanah penggunaan lahan sawah (kiri) dan bentang lahan (kanan)



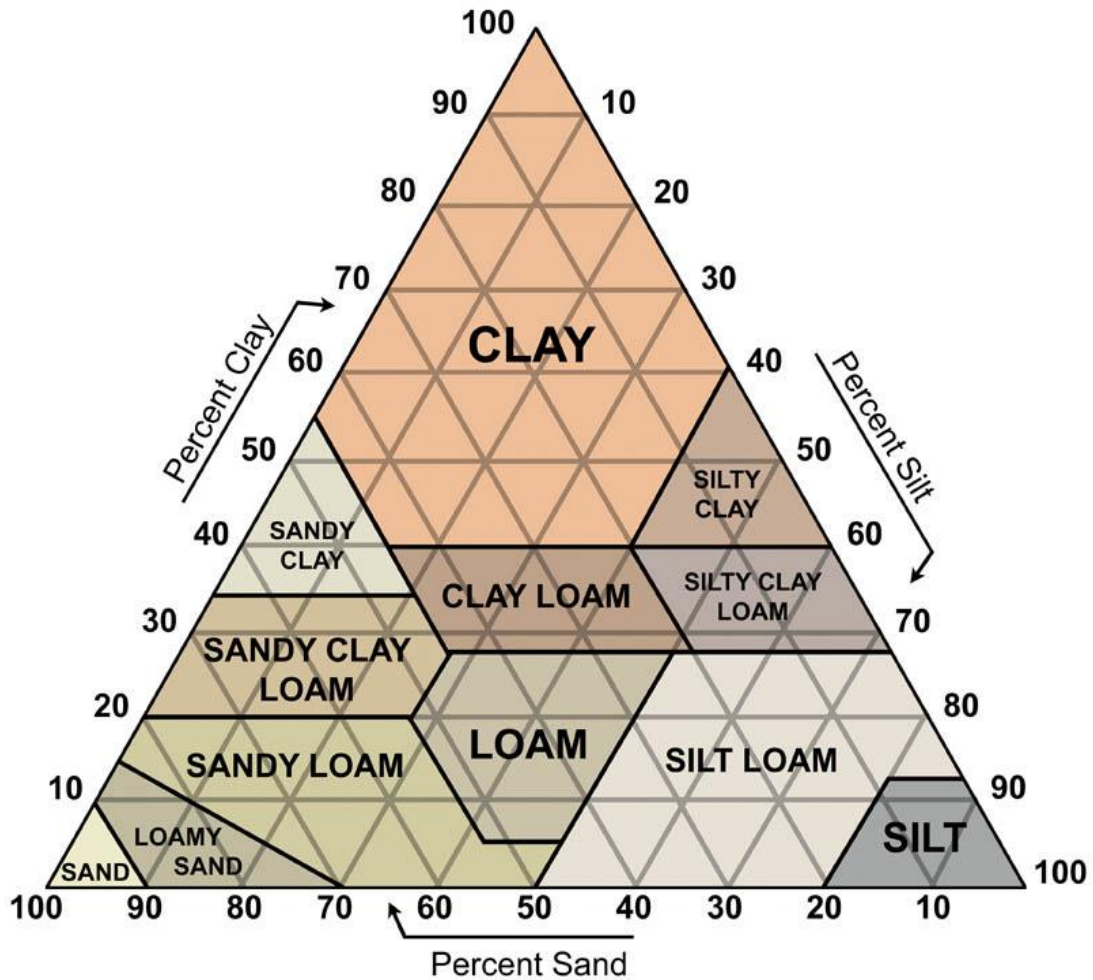


Lampiran 14. Lapisan atas tanah penggunaan lahan tegalan (kiri) dan bentang lahan (kanan)

Lampiran 15. Kriteria Penilaian Hasil Analisis Kimia Tanah

Parameter Tanah	Nilai					
	Sangat rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
<b>C (%)</b>	<1	1 – 2	2 – 3	3 – 5	>5	
	<b>Sangat masam</b>	<b>Masam</b>	<b>Agak masam</b>	<b>Netral</b>	<b>Agak alkalis</b>	<b>Alkalis</b>
<b>pH H<sub>2</sub>O</b>	<4,5	4,5 – 5,5	5,5 – 6,5	6,6 – 7,5	7,6 – 8,5	>8,5





Lampiran 16. Segitiga Tekstur

Lampiran 17. Perhitungan Uji Akurasi

1. Prosedur menghitung *Producer Accuracy*

$$\text{Hutan} = \frac{X_{ii}}{X_{+i}} \times 100\% = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Pemukiman} = \frac{X_{ii}}{X_{+i}} \times 100\% = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Sawah} = \frac{X_{ii}}{X_{+i}} \times 100\% = \frac{6}{6} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tegalan} = \frac{X_{ii}}{X_{+i}} \times 100\% = \frac{9}{7} \times 100\% = 77,78\%$$

$$\text{Badan Air} = \frac{X_{ii}}{X_{+i}} \times 100\% = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

2. Prosedur menghitung *User Accuracy*

$$\text{Hutan} = \frac{X_{ii}}{X_{i+}} \times 100\% = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Pemukiman} = \frac{X_{ii}}{X_{i+}} \times 100\% = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Sawah} = \frac{X_{ii}}{X_{i+}} \times 100\% = \frac{8}{6} \times 100\% = 75\%$$

$$\text{Tegalan} = \frac{X_{ii}}{X_{i+}} \times 100\% = \frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Badan Air} = \frac{X_{ii}}{X_{i+}} \times 100\% = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

3. Menghitung *Overall Accuracy*

$$OA = \frac{22}{24} \times 100\% = 91,67\%$$

4. Prosedur menghitung Metode Matriks:

$$k = \frac{N \sum_{i=1}^n X_{ii} - \sum_{i=1}^n (X_{i+} \cdot X_{+i})}{N^2 - \sum_{i=1}^n (X_{i+} \cdot X_{+i})} \times 100\% = \frac{(22 \times 24) - ((2 \times 2) + (5 \times 5) + (8 \times 6) + (7 \times 9) + (2 \times 2))}{22^2 - ((2 \times 2) + (5 \times 5) + (8 \times 6) + (7 \times 9) + (2 \times 2))} \times 100\% = 89\%$$



Lampiran 18. Wawancara dengan narasumber



Lampiran 19. Kepadatan Penduduk Kecamatan Pattallassang Tahun 2010 – Tahun 2020

Desa	Tahun 2010			Tahun 2020		Laju pertumbuhan penduduk per tahun
	Luas area km <sup>2</sup>	Penduduk	Kepadatan penduduk per km <sup>2</sup>	Penduduk	Kepadatan penduduk per km <sup>2</sup>	
Timbuseng	7.11	4512	634.60	5170	727.14	14.58
Sunggumanai	11.43	1878	164.30	3323	290.73	76.94
Pattallassang	8.54	3315	388.17	5246	614.29	58.25
Pallantikang	11.13	3246	291.64	4566	410.24	40.67
Pacellekang	24.95	3026	121.28	4161	166.77	37.51
Borong pa'lala	8.4	1558	185.48	1954	232.62	25.42
Panaikang	5.25	2162	411.81	2832	539.43	30.99
Jenemadinging	8.15	2184	267.98	3002	368.34	37.45

Sumber: BPS Kab.Gowa, 2021

Lampiran 20. Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Gowa Tahun 2010-2020

Kecamatan	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)
Bontonompo	1.32
Bontonompo Selatan	1.17
Bajeng	1.41
Bajeng Barat	1.47
Pallangga	2.53
Barombong	2.64
Somba Opu	1.77
Bontomarannu	2.67
Pattallassang	3.19
Parangloe	1.14
Manuju	0.34
Tinggimoncong	0.51
Tombolopao	1
Parigi	0.15
Bungaya	0.53
Bontolempangan	1
Tompobulu	-0.19
Biringbulu	-0.7

Sumber: BPS Kab.Gowa, 2021

Lampiran 21. Hasil Wawancara dengan pemilik lahan dilokasi penelitian

<b>Nama</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Lahan Sebelum Dikonversi</b>	<b>Lahan Setelah Dikonversi</b>	<b>Luas Lahan</b>	<b>Faktor Konversi Lahan</b>	<b>Komoditi Sebelum - Sesudah</b>
Rosita	IRT	Tegalan	Pemukiman	1 ha	Keperluan Pribadi	Mangga, Jambu Mete - Ubi Kayu
Idrus	Advokat	Sawah	Pemukiman	12 ha	Nilai Jual Konversi Lebih Tinggi	Padi - Tidak Ada
Haerul	Pengawas Lapangan	Sawah	Pemukiman	12 ha	Faktor Ekonomi	Padi--> Tidak Ada
Rauf	Petani	Tegalan	Pemukiman	600 m <sup>2</sup>	Faktor Ekonomi	Semak Belukar
Roma	Petani	Tegalan	Pemukiman	300 m <sup>2</sup>	Faktor Ekonomi	Semak Belukar
Jumriah Dg. Sunggu	Petani	Hutan	Tegalan	0.8 ha	Hasil Produksi Kurang	Sukun, Aren - Jagung